

SARI

Sukisno, 2008.” Pengaruh Metode Latihan Sepak Sila Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Sepak Takraw Madrasah Aliyah Raudlatul Mu’alimin Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2006 / 2007 ”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah ada perbedaan pengaruh antara metode latihan sepak sila langsung dan sepak sila tidak langsung terhadap kemampuan sepak sila? 2) Manakah yang lebih baik pengaruh antara metode latihan sepak sila langsung atau tidak langsung terhadap kemampuan sepak sila? Tujuan penelitian ini untuk : 1) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan sepak sila langsung dan tidak langsung terhadap kemampuan sepak sila. 2) Apabila telah ditemukan ada perbedaan antara metode latihan sepak sila langsung dan tidak langsung terhadap kemampuan sepak sila, maka akan diuji lebih lanjut untuk mengetahui metode mana yang lebih baik.

Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan rancangan “*Pretest-posttest control group design* “. Pola yang digunakan adalah pola *Matched by subject* atau M – S. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Putra Ekstrakurikuler Sepak Takraw Madrasah Aliyah Raudlatul Mu’alimin Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2006 / 2007 berjumlah 32 orang. Setelah diperoleh sampel dilakukan tes awal yaitu tes sepak sila. Dari hasil itu dilanjutkan pengelompokan subyek dengan teknik *Match-subyect ordinal paring* didapat dua kelompok ialah kelompok eksperimen 1 yang diberi perlakuan latihan sepak sila langsung dan kelompok eksperimen 2 yang diberi perlakuan latihan sepak sila tidak langsung. Latihan diberikan adalah 3 kali seminggu selama 16 kali pertemuan dan diakhiri dengan post tes. Metode pengolahan data menggunakan Uji t berpasangan. Sebelum uji hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis hipotesis yaitu uji normalitas data dengan statistik *Skewness*, untuk uji homogenitas menggunakan *Chi-Square*.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa : 1) Harga $t_{hitung} = - 6.355 >$ harga $t_{tabel} 2.13$, dan taraf signifikansi yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$. Dengan demikian ada perbedaan hasil latihan antara metode langsung dan metode tidak langsung terhadap kemampuan sepak sila. 2) Berdasarkan pada perhitungan terdapat perbedaan angka Mean = 2.19 dimana angka ini berasal dari nilai mean metode langsung (37.94) – mean metode tidak langsung (40.13) = -2.19. Dan perbedaan nilai mean sebesar -2.19, skor tersebut mempunyai range nilai ada pada batas bawah sebesar -2.92 sampai dengan angka batas atas -1.45. Namun dengan uji t terbukti bahwa perbedaan angka -2.19 dengan range skor 0 – (-1.45). Maka dapat disimpulkan bahwa metode tidak langsung lebih baik bila dibandingkan dengan hasil metode langsung terhadap kemampuan sepak sila.

Saran yang dapat peneliti ajukan : 1) Dalam upaya meningkatkan kemampuan sepak sila, harus menggunakan bentuk latihan yang tepat. 2) Untuk meningkatkan kemampuan sepak sila, pembina dan pelatih dapat memberikan latihan sepak sila dengan metode latihan sepak sila langsung maupun metode latihan sepak sila tidak langsung.